

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA
USAHA GANGGA MULIA DI JEMBRANA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI KOMANG WINA MIRAH SETYADEWI
NIM 1915613001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Wina Mirah Setyadewi

NIM : 1915613001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha
Gangga Mulia Di Jembrana

Pembimbing : 1. I Made Ariana, S.E.,M.Si,Ak
2. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 3 Agustus 2022



Ni Komang Wina Mirah Setyadewi

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA GANGGA MULIA DI JEMBRANA

Ni Komang Wina Mirah Setyadewi

NIM 1915613001

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP 196804131993031002



Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP 195812311987031013

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001

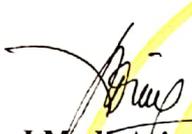
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA
USAHA GANGGA MULIA DI JEMBRANA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 8 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP 196804131993031002

ANGGOTA :



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA
NIP 196401211993031001

POLITEKNIK NEGERI BALI



I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP 196705111993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia Di Jembrana**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang lainnya selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E. M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak I Made Ariana, S.E.,M.Si,Ak selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
5. Bapak Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak I Wayan Guntur Mahardika selaku ketua Koperasi Serba Usaha (KSU) Gangga Mulia beserta seluruh stafnya yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

8. Orang tua, saudara, sahabat serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki tugas akhir menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Badung, 3 Agustus 2022



Ni Komang Wina Mirah Seyadewi

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA GANGGA MULIA DI JEMBRANA

ABSTRAK

Ni Komang Wina Mirah Setyadewi

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang memegang peranan penting bagi perekonomian. Pengelolaan keuangan yang baik pada koperasi sudah seharusnya dilakukan guna menjadikan koperasi sejahtera, sehingga diperlukan analisis keuangan dari suatu koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia di Jembrana dalam jangka waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk rasio keuangan berdasarkan pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 2019-2021: (1) berdasarkan aspek permodalan memperoleh rata-rata 77,33% termasuk kategori cukup sehat (2) aspek kualitas aktiva produktif memperoleh rata-rata 65,00% termasuk kategori dalam pengawasan (3) aspek manajemen memperoleh rata-rata 96,11% termasuk kategori sehat (4) aspek efisiensi memperoleh rata-rata 91,67% kategori sehat (5) aspek likuiditas memperoleh rata-rata 61,11% termasuk kategori dalam pengawasan (6) aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh rata-rata 62,50% termasuk kategori dalam pengawasan (7) aspek jatidiri koperasi memperoleh rata-rata 52,50% termasuk kategori dalam pengawasan (8) tingkat kesehatan koperasi memperoleh rata-rata 72,10% secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori cukup sehat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Koperasi

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA GANGGA MULIA DI JEMBRANA

ABSTRACT

Ni Komang Wina Mirah Setyadewi

Cooperatives are one of the financial institutions that are important in the economy. Good financial management in cooperatives should be done in order to make cooperatives prosperous, a financial analysis of a cooperative is needed. This study aims to determine the financial performance of the Gangga Mulia Cooperative in Jembrana in the last three years, namely 2019-2021. The data used in this study is secondary data, namely the balance sheet and the calculation of the remaining operating results (SHU) of the Gangga Mulia Cooperative with data collection methods is interviews and documentation. The analytical technique in this research is descriptive quantitative using financial ratios based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/Dep.6/IV/2016. The results of this study show that in the period 2019-2021: (1) based on the capital aspect an average of 77,33% is fairly healthy category (2) the aspect of earning asset quality an average of 65,00% is category under supervision (3) the management aspect an average of 96,11% is healthy category (4) the efficiency aspect an average of 91,67% is healthy category (5) the liquidity aspect an average of 61,11% is under supervision category (6) the independence and growth aspect an average of 62,50% is category under supervision (7) the aspect of the identity of the cooperative an average of 52,50% is category under supervision (8) the cooperative health level obtained an average of 72,10% overall is fairly healthy category.

Keywords: *Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratio, Cooperatives*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Hampir dalam segala hal terjadi proses perekonomian. Di Indonesia sendiri perekonomian yang berlangsung hingga saat ini terdiri dari banyak sektor, mulai dari sektor produksi, penyediaan jasa, hingga pada sektor keuangan. Salah satu lembaga yang bergerak di sektor keuangan yang paling sering digunakan oleh masyarakat adalah koperasi. Koperasi salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Negara Indonesia (Pasca, 2021).

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang menganut asas ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada asas kekeluargaan. Koperasi menurut ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Sebagai badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan, koperasi diharapkan mampu untuk mendorong masyarakat menengah ke bawah untuk bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik. Namun, terdapat suatu fenomena dimana koperasi sulit untuk berkembang. Hal ini disebabkan

karena keterbatasan yang dihadapi oleh koperasi, mulai dari permasalahan keuangan. Banyak juga diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya dalam pengelolaan keuangan suatu koperasi.

Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset (Sabiq Hilal Al Falih et al., 2019). Pengelolaan keuangan yang kurang baik pada koperasi, nyatanya dapat memberikan dampak yang buruk pada koperasi atau bahkan dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada koperasi. Sehingga untuk dapat mengetahui apakah pengelolaan keuangan pada koperasi sudah baik atau belum, sangat penting untuk dilakukan analisis penilaian terhadap kinerja keuangan dari suatu koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional koperasi sehingga diharapkan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik (Sipahelut et al., 2017).

Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu koperasi dapat berdasar pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Untuk melakukan penilaian kinerja keuangan koperasi digunakan beberapa jenis rasio yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi. Hasil dari penilaian kinerja keuangan koperasi akan

menunjukkan kondisi keuangan koperasi yang dapat dikategorikan dalam predikat sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, atau dalam pengawasan khusus.

Koperasi Gangga Mulia adalah salah satu koperasi yang terletak di Desa Dangin Tukadaya, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Koperasi ini merupakan koperasi yang berbentuk Koperasi Serba Usaha (KSU). Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang kegiatan usahanya di berbagai ekonomi yang tidak hanya berfungsi pada satu bidang usaha saja tetapi banyak usaha atau fungsi dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat (Welia et al., 2013).

Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia merupakan salah satu koperasi yang cukup berkembang di Kabupaten Jembrana. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019-2021. Peningkatan ini dapat dilihat pada laporan keuangan koperasi per tahunnya. Berikut ini merupakan perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dari tahun 2019-2021:

Tabel 1. 1
Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Ket.	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Naik/ Turun	2021 (Rp)	Naik/ Turun
SHU	5.084.300,00	18.795.025,00	270%	76.427.710,00	307%

Sumber: Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia

Sisa Hasil Usaha (SHU) yang selalu meningkat menandakan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia merupakan koperasi yang cukup berkembang. Peningkatan SHU yang terjadi pada koperasi pada umumnya dapat diartikan sebagai meningkatnya kinerja keuangan dari koperasi sehingga menghasilkan

keuntungan yang lebih tinggi. Akan tetapi, peningkatan SHU yang terjadi pada koperasi perlu dikaji lebih dalam lagi karena peningkatan SHU tidak selalu dikarenakan koperasi telah baik dalam hal pengelolaan keuangan. Begitu pula dengan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia, dimana di setiap tahunnya terjadi peningkatan SHU yang signifikan sehingga penting halnya untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan guna mengetahui sudah sejauh mana kondisi keuangan dari koperasi sehingga nantinya Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dapat mempertahankan atau meningkatkan SHU di tahun-tahun selanjutnya.

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas, serta mengingat pentingnya untuk melakukan penilaian kinerja keuangan pada koperasi guna mengetahui sudah sejauh mana kondisi keuangan koperasi, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia Di Jembrana**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dari tahun 2019-2021 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dari tahun 2019-2021 dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumber informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan terhadap tingkat kesehatan koperasi.

1.4.2 Manfaat Empiris

a. Bagi Mahasiswa

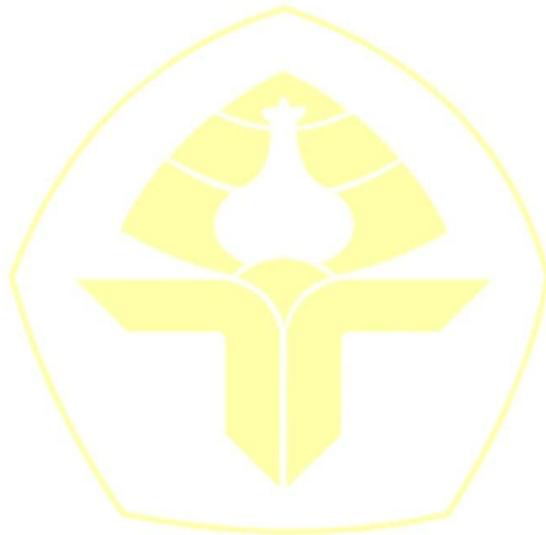
Melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan, sehingga dapat mengaplikasikan serta membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapan di dunia kerja.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan bacaan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

c. Bagi Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan koperasi dan dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan pada koperasi.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan yang telah dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Aspek permodalan pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 77,33. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $66,00 \leq x < 80,00$, sehingga secara keseluruhan aspek permodalan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia memperoleh predikat cukup sehat.
2. Aspek kualitas aktiva produktif pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 65,00. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $51,00 \leq x < 66,00$, sehingga secara keseluruhan aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia Gangga Mulia memperoleh predikat dalam pengawasan.
3. Aspek manajemen pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 96,11. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $80,00 \leq x <$

100, sehingga secara keseluruhan aspek manajemen Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia memperoleh predikat sehat.

4. Aspek efisiensi pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 91,67. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $80,00 \leq x < 100$, sehingga secara keseluruhan aspek efisiensi Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia memperoleh predikat sehat.
5. Aspek likuiditas pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 61,11. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $51,00 \leq x < 66,00$, sehingga secara keseluruhan aspek likuiditas Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia memperoleh predikat dalam pengawasan.
6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 62,50. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $51,00 \leq x < 66,00$, sehingga secara keseluruhan aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia memperoleh predikat dalam pengawasan.
7. Aspek jatidiri koperasi pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dalam jangka waktu tiga tahun yakni 2019-2021 memperoleh skor penilaian akhir sebesar 52,50. Skor yang diperoleh tersebut berada pada rentang nilai $51,00 \leq x < 66,00$, sehingga secara keseluruhan aspek jatidiri Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia memperoleh predikat dalam pengawasan.

8. Tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia tahun 2019-2021 secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 72,10 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, adapun saran yang dapat diberikan kepada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia adalah sebagai berikut:

1. Aspek permodalan termasuk predikat cukup sehat, dikarenakan rasio modal sendiri terhadap total aset dalam kondisi kurang baik. Sehingga, Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia harus menyeimbangkan modal sendiri dengan modal pinjaman melalui peningkatan pinjaman dari luar.
2. Aspek kualitas aktiva produktif termasuk predikat dalam pengawasan, dikarenakan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan dalam kondisi tidak baik. Sehingga Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia harus mengurangi suatu pinjaman berisiko. Koperasi juga perlu untuk menyediakan cadangan risiko di tahun-tahun selanjutnya dikarenakan cadangan risiko hanya terdapat pada tahun 2021 saja karena cadangan risiko dimaksudkan untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.
3. Aspek likuiditas termasuk predikat dalam pengawasan, dikarenakan rasio kas dalam kondisi kurang baik. Sehingga, Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia harus menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancar

dengan cara menyalurkan dana kas dan bank tersebut kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman.

4. Aspek kemandirian dan pertumbuhan termasuk predikat dalam pengawasan, dikarenakan rentabilitas aset dalam kondisi kurang baik. Sehingga, Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia harus meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Predikat dalam pengawasan ini juga dikarenakan rentabilitas modal sendiri dalam kondisi tidak baik. Sehingga, Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia dapat meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan cara memaksimalkan hasil partisipasi simpanan pokok anggota, simpanan wajib dan transaksi pada pelayanan terhadap semua anggota.
5. Aspek jatidiri koperasi termasuk predikat dalam pengawasan, hal ini dikarenakan Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia belum melakukan promosi ekonomi anggota, sehingga di tahun-tahun berikutnya diharapkan koperasi untuk bisa melakukan promosi ekonomi anggota.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

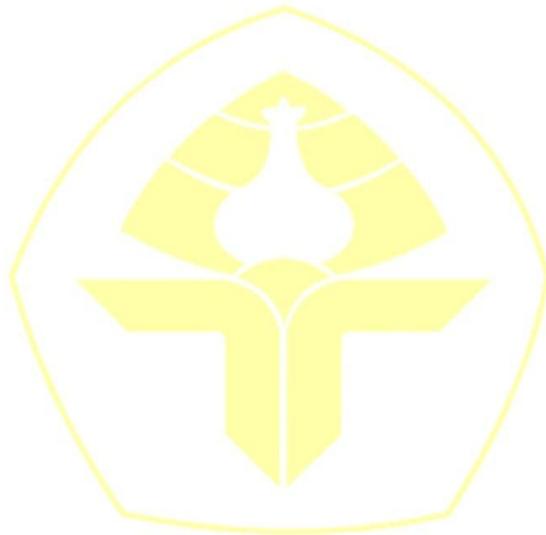
DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Wati, E. (2016). Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015. *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi*, 23.
- Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting*. BPFE-Yogyakarta.
- Bernadeth, S. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia NOMOR: 06/Per/Dep.6/IV/2016 (Studi Kasus di Credit Union Kridha Rahardja Tempat Pelayanan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 4–5.
- Cindyros, C., & Safitri, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Karyawan Sejahtera PTPN XIII. *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 227–238. <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3469>
- Dazuki. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KPRI “ TABAH ” SMP NEGERI 7 PEMALANG*.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Febrina, D., Lestari, D. A. H., & Nurmayasari, I. (2019). Analisis Manfaat Koperasi Dan Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Subur Makmur Sejahtera Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.23960/jiia.v7i1.91-98>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*. PT. Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, C., & Arianti, V. D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2223>
- Maiwardani, L. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Perusahaan Pada Koperasi Serba Usaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 228–238.
- Pasca, Y. D. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap Shu Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 322–332. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.270>

- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. (2016). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. *Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*, 06(20), 1–39. https://sumbarprov.go.id/images/1482118726-Perdep06_2016_Penilaian_Kesehatan_KSP.pdf
- Prakoso, L. C. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dharma Praja Wonosobo Berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi No.06/Per/Dep.6/IV/2016 (Tahun 2014-2016)*.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 93–121.
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) ANALYSIS OF COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio. *Jurnal EMBA*, 5(3), 4425–4434.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayitno. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Research Fair Unisri 2019*, 3(1), 339–346.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinja Pada Koperasi Suka Damai. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 2(1), 25–33.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Undang-Undang RI. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. 25, 1–57. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>
- Undang-Undang RI. (2012). *Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. 17, 1–73.
- Welia, Y., Witrianto, & Yulia, R. (2013). Fungsi Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (KSU-ED) Terhadap Masyarakat Nagari Tabek Talang Babungo,

Kabupaten Solok. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(2), 108–115.

Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, 03(02), 200–211. http://eprints.ums.ac.id/37075/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI